



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	x
BAB I MERUNUT PROSES PRODUKSI KETIDAKADILAN: ‘ALIH FUNGSI LAHAN’ DAN ‘PERENCANAAN TATA RUANG’	1
1.1 Atas Nama ‘Alih Fungsi’ dan ‘Penataan’	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan.....	17
1.4 Manfaat.....	17
1.5 Tinjauan Pustaka	17
1.6 Mengerangkai Pemaknaan: Meminjam Lensa Teoritik Henri Lefebvre dan David Harvey	20
1.6.1 Keadilan Spasial.....	21
1.6.2 Penguasaan atas Ruang dan Terciptanya Ketidakadilan Spasial Perkotaan	24
1.6.3 Memaknai Ruang	27
1.6.4 Melacak Akumulasi Melalui Penjarahan (<i>Accumulation by Dispossession</i>).....	29
1.7 Metode Penelitian.....	32



1.7.1	Jenis Penelitian.....	32
1.7.2	Sumber Informasi/Narasumber	33
1.7.3	Teknik Pengumpulan Data.....	34
1.7.4	Teknik Penentuan Narasumber	36
1.7.5	Teknik Analisa Data	37
1.8	Sistematika Kepenulisan	38
BAB II LOKUS KETIDAKADILAN: DI BALIK PENATAAN RUANG KOTA		40
2.1	Imaji Pengembangan Kota dan Tapak Pengembangannya.....	40
2.2	Wajah Kota Malang sebagai Metropolis Mini di Jawa Timur	47
2.3	Watak Pengembangan Kota dan Penataannya.....	50
2.4	<i>Zooming In:</i> Sudimoro dan Distrik Perkopian	56
BAB III INDUSTRI KOPI SEBAGAI PUSARAN AKUMULASI KAPITAL ...		61
3.1	Era Baru Industri Kopi	61
3.1.1	Kopi	62
3.1.2	Industri Kopi	67
3.2	Globalisasi dan Konsumerisme Masyarakat Modern: Normalisasi Akumulasi Ketidaksadaran	71
BAB IV DISTRIK PERKOPIAN SUDIMORO: KAPITALISASI RUANG DAN KETIDAKADILAN SPASIAL		81
4.2	Alih Fungsi Lahan sebagai Manifestasi Kuasa atas Ruang	81
4.2	Distrik Perkopian Sudimoro: Gambaran Ketidakadilan Spasial Perkotaan	91
BAB V KESIMPULAN		105
DAFTAR PUSTAKA		110